

ARTIKEL

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP KINERJA GURU SDN DI KECAMATAN CENRANA
KABUPATEN MAROS**

***THE INFLUENCE OF PEDAGOGIC COMPETENCE AND TEACHER WORK
MOTIVATION OF TEACHER ON TEACHER PERFORMANCE
IN CENRANA SUBDISTRICT IN MAROS DISTRICT***

A. FITRIA ST



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SDN DI KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS

A. Fitria ST

Mahasiswa PPs UNM Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Email: pipitpucak90@gmail.com

ABSTRACT

The study aims at discovering (1) the description of pedagogic competence, work motivation of teachers, and teachers performance, (2) the influence of pedagogic competence on teachers performance, (3) the influence of work motivation of teachers on teachers performance, and (4) the influence of pedagogic competence and work motivation of teachers on teachers performance at public elementary school (SDN) in Cenrana subdistrict in Maros district. This study is quantitative research with ex-post facto type. The dependent variable of this study is teacher performance and the independent variables are pedagogic competence and work motivation. The research population were 124 teachers at SDN in Cenrana subdistrict in Maros district. Samples of the study were 63 teachers spread in 9 elementary schools in Cenrana subdistrict. Samples were chosen by employing random sampling technique. The reason of using such technique is sthe researcher considered that the population is homogenous. Data analysis technique employed statistic descriptive analysis and statistic inferential analysis.

The results of the study reveal that (1) the pedagogic competence is in low category; whereas, work motivation of teachers and teachers performance are in moderate category, (2) there is positive and significant influence of pedagogic competence on teachers performance, (3) there is positive and significant influence between work motivation of teachers and teachers performance, and (4) there is positive and significant influence of pedagogic competence and work motivation of teachers on teachers performance at SDN in Cenrana subdistrict in Maros district.

Keywords: *pedagogic competence, work motivation of teachers, teachers performance*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui gambaran kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru (2) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru (3) mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru (4) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru dan variabel bebasnya adalah kompetensi pedagogik dan motivasi kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros yang berjumlah 124 orang. Sampel penelitian berjumlah 63 orang yang tersebar di 9 sekolah di Kecamatan Cenrana. Tahapan pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Alasan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini adalah karena peneliti menganggap bahwa populasinya homogen.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengukur tingkat kinerja guru dan tingkat motivasi kerja serta dokumentasi. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa; (1) kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru; dan (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru.

A.Fitria ST Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Sikap Keguruan Terhadap Kinerja Guru SDN Di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam setiap kegiatan kehidupan untuk mendorong potensi yang ada dalam diri individu. Menurut Suparlan (2009) pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi dalam rangka mencerdaskan suatu bangsa dan membentuk manusia-manusia yang terampil sehingga manusia dapat mempelajari cara meningkatkan dan mengembangkan potensi diri. Kegagalan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tidak terlepas dari peran guru di dalamnya. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kepekaan dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman seperti sekarang ini.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Mulyasa (2014: 7) menegaskan bahwa “Guru harus membentuk karakteristik dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing”.

Guru merupakan sumber daya yang sangat penting dalam pendidikan dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Guru merupakan instrumen utama dalam dunia pendidikan. Seorang guru merupakan sosok panutan bagi masyarakat, bukan saja bagi murid-muridnya, namun juga bagi rekan seprofesi, lingkungan maupun bagi bangsa. Seorang guru adalah contoh dan suri tauladan yang baik yang merupakan penggambaran kehidupan sosial kemasyarakatan, masyarakat akan dipandang beradab bisa dilihat dari sosok guru sebagai pendidik masyarakat. Untuk itu sudah sewajarnya bila setiap guru harus memiliki etos kerja yang baik, agar gelar guru sebagai panutan bagi masyarakat dapat terpelihara

dengan baik. Etos kerja guru merupakan etika kerja yang terdapat dalam diri guru untuk berbuat yang tertuju pada suatu tujuan pendidikan. Setiap guru memiliki etos kerja yang berbeda-beda. Guru yang tidak memiliki etos kerja akan bekerja asal-asalan, sedangkan guru yang memiliki etos kerja yang baik akan bekerja penuh tanggung jawab dan pengabdian, karena pelaksanaan etos kerja merupakan upaya produktivitas kerja yang mendukung kualitas kerja.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan setelah menyelesaikan sekolah pada jenjangnya. Kinerja Guru pada dasarnya merupakan performa atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan / Sekolah.

Saondi dan Aris (2015) berpendapat bahwa guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya memiliki komitmen yang tinggi dalam pribadinya, artinya tercermin suatu kepribadian dan dedikasi yang paripurna. Guru yang memiliki komitmen yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sebaliknya, seorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya memberikan perhatian yang lebih banyak dalam bekerja.

Adapun indikator kinerja guru yang hendak dicapai adalah: (1) kemampuan membuat perencanaan dan persiapan

mengajar, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, (6) kemampuan melaksanakan remedial (Supardi, 2016: 73).

Temuan peneliti berdasarkan fakta dalam observasi awal pada lima sekolah dasar di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros ditemukan bahwa masih ada guru yang mengajar tanpa melihat RPP dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga aktifitas pembelajaran yang berlangsung berkesan tidak berurutan. Guru mengajar dengan berpedoman pada buku teks dan memberikan tugas kepada peserta didik berdasarkan pada soal-soal yang tertera dalam buku teks tersebut.

Temuan peneliti berdasarkan fakta dalam observasi awal pada sekolah dasar di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros ditemukan bahwa masih ada guru yang bekerja sampingan diluar sekolah, masih ada guru yang belum mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan guru, masih ada guru yang datang terlambat, tidak masuk mengajar tanpa ijin, guru yang mengajar tidak mempunyai persiapan mengajar atau ada persiapan mengajar namun tidak lengkap. Fenomena yang terjadi diatas bisa disebabkan oleh beberapa faktor, namun peneliti hanya melihat dari faktor motivasi yang didasarkan pada teori Malsow yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan kemandirian, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan gejala-gejala yaitu: (1) kesulitan guru didalam membuat perangkat pembelajaran, (2) rendahnya tingkat kedisiplinan guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros, (3) kurangnya Profesional guru didalam menguasai materi pelajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru seharusnya memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa. Dalam hal ini guru

harus mampu menyusun rencana pembelajaran, menguasai materi yang diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar, dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Selain itu guru juga harus memahami aspek-aspek manajemen kelas dan dasar-dasar kependidikan agar mampu mengelola kelas dengan maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi kerja yang dimiliki guru berkontribusi terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja pada jenjang sekolah dasar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros”

METODE

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact*. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberi perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat/mengetahui apakah ada pengaruh dari kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y), sehingga peneliti ingin melihat pengaruh antara kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Desain penelitian ini Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda. Penelitian ini menggunakan kedua korelasi tersebut karena terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, dengan variabel independen yaitu gaya mengajar (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) serta

variabel dependen yaitu minat belajar peserta didik (Y). Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y. Sedangkan untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 terhadap Y menggunakan korelasi ganda

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya adalah tingkat kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2). Sedangkan variabel terikatnya tingkat kinerja guru (Y).

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi ganda dari variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dipandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dinyatakan dengan skor yang diperoleh guru dari hasil tes uji kompetensi guru. Adapun indikator kompetensi pedagogik adalah guru dapat memahami karakteristik belajar peserta didik di kelasnya, guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru dapat mengembangkan kurikulum, guru dapat melaksanakan kegiatan belajar yang mendidik, guru mampu membimbing siswa untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mengatasi kekurangan peserta didik, guru dapat membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, dan melakukan penilaian serta evaluasi pembelajaran.
2. Motivasi kerja guru merupakan faktor-faktor yang mendorong guru dalam melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. sebagai seorang pendidik profesional. Indikator motivasi kerja guru adalah
 - a. Bertanggung jawab terhadap tugasnya. Guru yang bertanggungjawab adalah guru yang melaksanakan tugasnya dengan kerja keras, amanah dengan tugas yang

diberikan, berorientasi pada tujuan, dan menyatu dengan tugas.

- b. Berorientasi pada prestasi. Guru yang berorientasi prestasi tinggi memiliki karakter sebagai berikut: ingin terus meningkatkan diri/memiliki dorongan untuk sukses, menerima umpan balik dari hasil kerjanya, berusaha lebih maju atau berusaha untuk unggul.
 - c. Mengembangkan diri. Guru yang selalu berusaha untuk mengembangkan dirinya memiliki karakter: ingin meningkatkan keterampilan yang dimilikinya, selalu memiliki dorongan untuk maju.
 - d. Mandiri. Guru yang mandiri memiliki karakter yaitu mandiri dalam bekerja dan suka pada tantangan.
3. Kinerja guru. Tingkat kinerja guru dinyatakan dengan nilai hasil pengukuran proses hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Adapun indikator kinerja guru adalah kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros yang berjumlah 124 orang. Sampel penelitian berjumlah 63 orang yang tersebar di 9 sekolah di Kecamatan Cenrana. Tahapan pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru

Kompetensi Pedagogik

Predikat tentang gambaran kompetensi pedagogik dapat dikumpulkan

melalui dokumentasi dari nilai UKG yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data kompetensi pedagogik guru yang diperoleh melalui data nilai UKG yang berupa nilai kompetensi pedagogik guru tahun ajaran 2017/2018 (data terlampir). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai UKG SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros memiliki rentang teoritik ≤ 60 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai UKG tertinggi yang diperoleh guru adalah 65,11, nilai UKG terendah 32,66, standar deviasi adalah 7.98818, dan nilai variance 63.811.

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Predikat Kompetensi Pedagogik Guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

Angka	Kategori Predikat	Angka	
		Frekuensi	Presentase
>90,0-100	(A) Amat Baik	0	0%
>80,0-90,0	(B) Baik	0	0%
>70,0-80,0	(C) Cukup	0	0%
>60,0-70,0	(D) Sedang	24	38,1%
<60,0	(E) Kurang	39	61,9%
Jumlah		63	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian

b. Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor motivasi kerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros memiliki rentang teoritik 36-65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa 138 dan skor terendah 100. Mean; 118,13 standar deviasi; 10,637.

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Tingkat Motivasi Kerja Guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

Interval	Kategori	Angka	
		Frekuensi	Presentase
152-180	Sangat Tinggi	0	0%
123-151	Tinggi	25	39,68%

95-122	Sedang	38	60,32%
66-94	Rendah	0	0%
36-65	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		63	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian

b. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh distribusi frekuensi skor motivasi kerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros memiliki rentang teoritik 36-65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa 138 dan skor terendah 100. Mean; 118,13 standar deviasi; 10,637.

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Tingkat Kinerja Guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

Interval	Kategori	Angka	
		Frekuensi	Presentase
212-250	Sangat Tinggi	0	0%
172-211	Tinggi	21	33,33%
132-171	Sedang	42	66,67%
91-131	Rendah	0	0%
50-90	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		63	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar $R = 0,276$ (sangat rendah).
2. Kontribusi yang disumbangkan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar 7,6%.

3. Model persamaan regresi untuk memperkirakan kinerja guru (Y) yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik (X_1) adalah $Y = 82,495 + 0,043 X_1$ dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.
4. Pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar $R = 0,992$ (sangat kuat).
5. Kontribusi yang disumbangkan motivasi kerja dengan dengan kinerja guru di SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar 99%.
6. Model persamaan regresi untuk memperkirakan kinerja guru (Y) yang dipengaruhi oleh motivasi kerja (X_2) adalah $Y = 3,210 + 1,427 X_2$, dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru..
7. Pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar $R = 0,934$ (sangat kuat).
8. Kontribusi yang disumbangkan antara kompetensi pedagogik motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros adalah sebesar 87,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran tingkat kompetensi pedagogik berada pada kategori kurang dan motivasi kerja pada kategori sedang sedangkan kinerja guru pada kategori sedang.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.
- c. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Se

Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.

- d. Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SDN Se Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian ini, maka disarankan kepada para kepala sekolah SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone agar menjalin komunikasi dengan orangtua siswa, khususnya dalam memaksimalkan pengasuhan orangtua kepada siswa sehingga akan berimplikasi pada prestasi belajar siswa.
2. Kepada orangtua, agar memberikan pengarahan, pendewasaan, pengawasan, dukungan, bimbingan dalam belajar sehingga prestasi siswa dapat meningkat.
3. Kepada guru, agar memberikan atau merancang pembelajaran yang baik dan memotivasi siswa pada setiap proses pembelajaran agar prestasi siswa dapat meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru&Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fu'ad Bin Abdul Azis. 2015. *Begini Seharusnya Menjadi Guru*. Jakarta: Darul Haq.
- Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group
- Hasibuan & Malaya. 2003. *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irianto, Agus. 2016. *Statistik.Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya. Edisi keempat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Irina, Fristiana. 2016. *Pengembangan Kurikulum. Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Kurinasih, Imas & Sani, Berlin. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik. Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- . 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abduddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: ALFABETA.
- Robbins, Stephen P. & Coulter Mary. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2017. *Pedagogik. Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, Ondi. 2015. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian. Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto. 2014. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*. Jakarta: Buku Seru.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syukri, dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

-
- _____ & Koni, Staria. 2014.
Assesment Pembelajaran. Jakarta:
Bumi Aksara.
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setyadi.
2015. *Pengantar Statistika. Edisi
Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni, 2010. *Paradigma Pendidikan
Masa Depan*. Yogyakarta: Biograf
Publishing.